

## Use of Social Media as an Online Learning Media

Regina<sup>1</sup>, Sudarsono<sup>2</sup>, Clarry Sada<sup>3</sup>, Y Gatot Sutapa<sup>4</sup>, Ikhsanudin<sup>5</sup>, Dwi Riyanti<sup>6</sup>, Juni Samodra Y. Touvan<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tanjungpura

<sup>7</sup>Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Tanjungpura

regina@fkip.untan.ac.id<sup>1</sup>, sudarsono@fkip.untan.ac.id<sup>2</sup>, jawa1508@yahoo.com<sup>3</sup>,

gatot\_fkip@yahoo.co.id<sup>4</sup>, ikhsan.edu@gmail.com<sup>5</sup>, dwi.riyanti@fkip.untan.ac.id<sup>6</sup>,

tovan@fkip.untan.ac.id<sup>7</sup>

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2903>

**Abstract:** *Since early March 2020, the Coronavirus outbreak has begun to spread in several regions of Indonesia. The government is starting to be aware of the spread of the virus by tightening supervision of the movement of people from one place to another within local, national, and international areas to avoid transmission. The government also issued policies to maintain distance, wear masks, and wash hands to stop the spread. Many office tasks and teaching and learning processes are carried out from home. This requires teachers to be able to utilize internet-based media for their teaching, such as social media, which is popular in the community. Therefore, in this PKM, we provide additional benefits from social media to teachers at SMP Negeri 1 Sungai Ambawang who teach their students from home. PKM was held offline on Saturday, October 10, 2020, and was attended by 28 participants. This activity has provided enlightenment and alternatives for teachers in teaching*

**Keyword:** *Community Service, Social Media, Online Learning Media*

### Pendahuluan

Awal tahun 2020 dunia dihebohkan oleh kondisi yang terjadi di Cina daratan, tepatnya di kota Wuhan. Kondisi tersebut adalah menyebarnya suatu penyakit sejenis pneumonia yang disebabkan suatu virus yang dikenal dengan nama Corona (mahkota). *Virus*, yang kemudian dikenal dengan covid 19 (*Corona Virus Disease 19*), ini menyebar begitu cepat dan massive ke berbagai Negara di dunia melalui kontak antar manusia. Sejak awal Maret 2020, wabah virus Corona mulai merebak di beberapa wilayah di Indonesia. Pemerintah mulai waspada dengan penyebaran virus tersebut dengan memperketat pengawasan terhadap orang-orang yang masuk Negara Republik Indonesia, terutama yang dari Negara-negara yang sudah terpapar covid 19. Pergerakan orang dari satu daerah ke daerah lain di dalam negeri pun mulai diperketat.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan tindakan-tindakan seperti menjaga jarak, yang lebih dikenal dengan *social distancing*, untuk menghentikan penyebaran *virus* tersebut. Yang pertama-tama “dirumahkan” adalah para pelajar karena mereka dianggap paling rawan terpapar atau menjadi penyebar virus tersebut walaupun

mereka bukan yang paling beresiko. Para pelajar dihimbau untuk belajar di rumah dan para guru tetap memberikan pelajaran secara daring. Hal ini berarti menuntut guru harus mampu memanfaatkan internet untuk pengajarannya.

Banyak aplikasi yang berbasis internet tersedia sebagai media pembelajaran, seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *GoogleMeet*, dan *Edmodo*. Namun penggunaan aplikasi-aplikasi ini memerlukan jaringan internet yang kuat untuk bisa digunakan secara maksimal. Aplikasi lain yang lebih populer dan sudah merambah bukan hanya masyarakat di perkotaan tetapi juga di pedesaan, bahkan di daerah pelosok, asal masih terjangkau jaringan internet, adalah media social seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Twitter*, *Telegram*, dan SMS (*Short Message System*). Dalam PKM ini kami ingin memberikan manfaat tambahan dari media social ini kepada para guru di desa untuk dapat memberikan pelajaran kepada para peserta didiknya dari rumah.

Berdasarkan kajian Penggunaan media sosial dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran jarak jauh (Astuti, 2021). Pembelajaran melalui Instagram dapat dilakukan untuk pembelajaran, disampaikan dalam bentuk komik di kemas di Instagram (Amiruddin et al., 2021). Pemilihan media pembelajaran digital dapat memberikan pemahaman literasi digital dan dapat mengurangi pengaruh negatif penggunaan media sosial (Assidik, 2018).

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sungai Ambawang yang berlokasi di Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Desa ini terletak pada kilometer 30-an dari pusat kota Pontianak. Dengan lokasi yang tidak terlalu jauh dari ibu kota Provinsi, penduduk desa ini cukup heterogen baik dari sisi social maupun ekonomi. Mata pencaharian penduduk beragam, dari petanikaret, petani lahan kering, pedagang, pegawai negeri, karyawan swasta, dan pengusaha. Dari segi pendidikan, kebanyakan masyarakat desa Lingga masih tergolong pada menengah ke bawah. Masih tergolong sedikit masyarakat yang mengenyam pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan tertinggi yang ada di desa Lingga se tingkat SMP.

Penggunaan handphone sudah merata di kalangan masyarakat. Hanya *smartphone* masih terbatas pada masyarakat yang tergolong mampu, seperti pegawai, pedagang, dan pengusaha. Sebelum *lockdown* di masa Covid 19, di desa Lingga dapat ditemui *café* yang menyediakan wifi gratis untuk para pelanggannya. Namun, selama masa *lockdown*, *café* ini sudah tidak beroperasi lagi. Hal ini berarti internet juga merupakan hal yang biasa bagi masyarakat dan terutama kaum mudanya, termasuk para pelajar. Namun internet selama ini mereka kenal sebagai media untuk berkomunikasi dengan dunia luar melalui media social yang mereka kenal. Sejauh ini, internet belum digunakan secara maksimal untuk pendidikan, khususnya pembelajaran di masa Covid 19 ini.

Sekarang pada zaman generasi z pembelajaran menggunakan whatsApp, twitter, facebook, instragram, virtual kelas sangat kekinian dan dapat dengan mudah diadaptasi (Nasution, 2020) (Fujiawati & Raharja, 2021), *tiktok* (Ayuningtyas et al., 2022), sosial *facebook*, *blogger*, *instagram*, hingga *twitter*, dalam penyampaian materi agama Hindu (Gunawan, 2019) Membantu untuk mendapatkan wawasan baru (Fitriani, 2021). Meskipun sederhana *WhatsApp* dapat diperbuakan untuk pembelajaran (Putri et al., 2022), *youtube* (Setiyadi et al., 2022), *youtube* juga dipergunakan di perguruan tinggi (Yusi Kamhar & Lestari, 2019).

Sehubungan dengan kondisi tersebut, tim PKM kami akan memberikan pendampingan kepada guru-guru di SMPN 1 Sungai Ambawang dalam memanfaatkan media social seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Tweeter*, dan *Instagram* sebagai media pembelajaran daring. Pendampingan akan dilakukan selama tiga bulan baik melalui tatap muka maupun secara daring. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan alternative kepada para guru dalam melaksanakan tugas mereka selama masa pandemic Covid-19 ini.

Kebijakan pemerintah menutup sekolah-sekolah dan mewajibkan para murinya belajar di rumah dan guru-guru mengajar dari rumah secara daring menjadi sebuah tantangan baru bagi para guru khususnya di desa-desa. Dari pemantauan dan komunikasi kami dengan masyarakat di desa-desa diketahui bahwa para pelajar benar-benar libur selama “dirumahkan” selama kasus covid 19 ini. Ini berarti juga bahwa para guru tidak memberikan apa-apakepada para pelajarnya. Sebagian guru tidak tahu bagaimana caranya mengajar secara daring. Sebagian lagi menyatakan alasan bahwa tidak semua pelajar memiliki Smartphone atau mereka sendiri masih gaptex (gagap teknologi) dan handphonenya jadul (jaman dulu). Oleh karena itu dalam PKM ini kami menyertakan penggunaan SMS sebagai media pembelajaran daring. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimaksudkan sebagai perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi civitas akademiknya. Adapun tujuan kegiatan adalah untuk memberikan alternative kepada para guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didiknya pada masa pandemic covid 19 ini.

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru berupa pengetahuan memanfaatkan media social yang ada di sekitar mereka untuk interaksi belajar mengajar antara guru dan murid. Dengan demikian kegiatan ini juga menghasilkan tersedianya media yang cocok dan terjangkau oleh para guru dan seluruh peserta didiknya secara daring.

## Metode

### 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan/sosialisasi kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Sungai Ambawang di Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan berupa penjelasan tentang media dan tuntunan praktis pembuatan grup kelas maupun pelajaran untuk aplikasi-aplikasi *FaceBook*, *WhatsApp*, dan *Telegram*.

### 2. Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Oktober 2020 yang dihadiri oleh 28 peserta, termasuk Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, dan Pengurus Laboratorium Komputer, ruang tempat dilaksanakannya kegiatan PKM. Materi disampaikan dalam presentasi mengenai informasi aplikasi yang dapat digunakan dan penelasan/langkah-langkah penggunaannya. Karena keterbatasan waktu maka praktik pembuatan akun hanya disampaikan secara umum, tidak melalui bimbingan individual sebagaimana direncanakan.

### 3. Khalayak Sasaran

SMP Negeri 1 Sungai Ambawang terletak di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Desa Lingga terletak sekitar 30 km dari kota Pontianak. Para guru rata-rata sarjana pada bidangnya masing-masing. Terdapat 26 (dua puluh enam) guru mengajar di SMPN 1 Sungai Ambawang, namun dari 26 guru tersebut hanya 12 orang yang berstatus pegawai negeri sipil. Selebihnya merupakan tenaga honorer dan tidak ada guru Bahasa Inggris yang PNS.

### 4. Metode yang digunakan

Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan atau sosialisasi kepada guru-guru di SMPN 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemodelan dengan menggunakan Smartphone dan laptop. Kegiatan penyuluhan diberikan secara presentasi yang dilakukan oleh tiga orang anggota tim PKM dari dosen, yakni (1) Drs. Sudarsono, M.A., Ph.D. dengan judul materi "Facebook sebagai Media Alternatif Pembelajaran Online dalam Masa Pandemi Virus COVID-19," (2) Dr. Clarry Sada, M.Pd. yang menyampaikan materi dengan judul "Belajar Pembelajaran di Kelas Daring," dan (3) Dr. Regina, M.Pd. menyampaikan materi "Kelas Online (*E-Learning*) Gratis menggunakan Telegram." Kegiatan selanjutnya dilakukan secara daring berupa bimbingan dalam praktik penggunaan media social sebagai media pengajaran oleh guru-guru tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, tim juga dibantu oleh tiga orang mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris sebagai pelaksana kegiatan. Tugas utama mahasiswa adalah membantu tim dalam mempersiapkan, melaksanakan sampai menuntaskan kegiatan

PKM, seperti melakukan orientasi lapangan, menyiapkan akomodasi kegiatan, memastikan waktu, tempat dan peserta kegiatan, dan mendampingi tim saat kegiatan berlangsung, serta mencetak sertifikat penghargaan atas keterlibatan guru-guru sebagai peserta dan semua pihak dengan peran masing-masing dalam kegiatan PKM. Ketiga mahasiswa tersebut adalah:

1. Dwi Nurfiyanto, NIM F221018014, membantu mengumpulkan materi pelatihan mengenai media social yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring dan mendampingi tim saat kegiatan berlangsung.
2. Nina Englis, NIM F2201181010, membantu menyiapkan konsumsi dan akomodasi kegiatan dan mendampingi tim saat kegiatan berlangsung.
3. Prisilla Duana Intamanjana, NIM F2201171010, membantu observasi lapangan bersama ketua pelaksana, memastikan waktu, tempat dan peserta kegiatan, dan mendampingi tim saat kegiatan berlangsung.

### **Hasil dan Diskusi**

Kegiatan PKM ini terdiri atas beberapa tahap, yakni, tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut. Tahap persiapan meliputi penyediaan materi pelatihan, orientasi lapangan, dan persiapan material lain yang diperlukan untuk pelaksanaan penyuluhan ini. Pada tahap pelaksanaan, penyuluh melakukan penyuluhan kepada para guru dari berbagai bidang atau mata pelajaran. Pada tahap pelaporan, kegiatan berfokus pada pengolahan data dan penulisan laporan kegiatan sesuai dengan hasil kegiatan. Dan pada tahap tindak lanjut, akan dilakukan pendampingan kepada para guru dalam menggunakan media yang diperkenalkan pada saat kegiatan penyuluhan.

Pada tahap pertama terkumpul setidaknya tiga pokok bahasan untuk materi pelaksanaan PKM telah disiapkan. Ketiga pokok bahasan tersebut adalah (1) Belajar Pembelajaran di Kelas Daring, yang berfokus pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*; (2) Facebook sebagai Media Alternatif Pembelajaran Online dalam Masa Pandemi Virus Covid-19; dan (3) Kelas Online (*E-Learning*) Gratis menggunakan Telegram.

Pengabdian kepada masyarakat ini sudah tuntas dilaksanakan. Para peserta antusias mengikuti kegiatan. Dari tiga media social yang diperkenalkan sebagai media pembelajaran dalam PKM ini, peserta sudah sangat familiar dengan dua media social, yakni *Facebook* dan *WhatsApp*. *Hamper* Sedangkan Telegram belum mereka kenal. Dari 27 peserta hanya satu orang, yakni operator laboratorium computer sekolah, yang sudah memiliki akun telegram. Dengan dibantu oleh mahasiswa, pelaksana dosen sudah menyiapkan materi pelatihan sudah tersedia pelaksana sudah melakukan

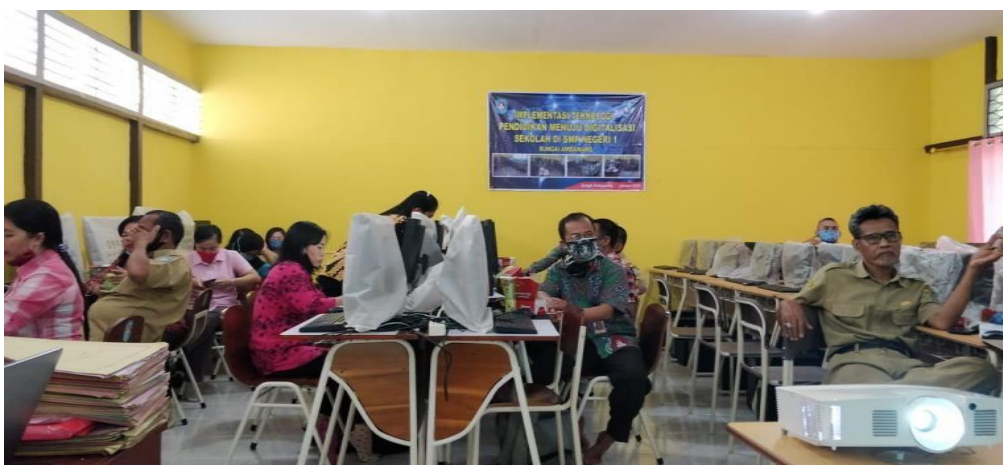
persiapan belum dilaksanakan. Adapun beberapa dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Penyampaian Materi PKM Oleh Darsono Ph.D



**Gambar 2.** Penyampaian Materi PKM Oleh Dr. Regina



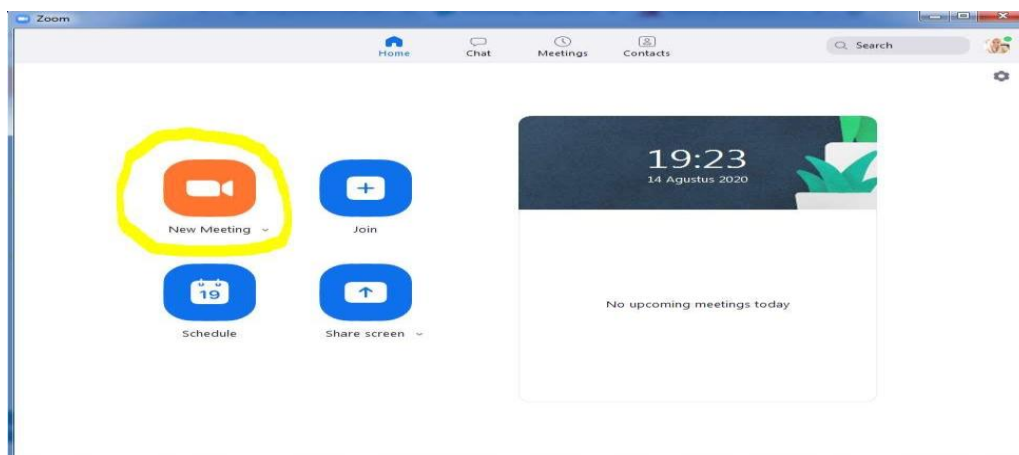
**Gambar 3.** Peserta Materi PKM



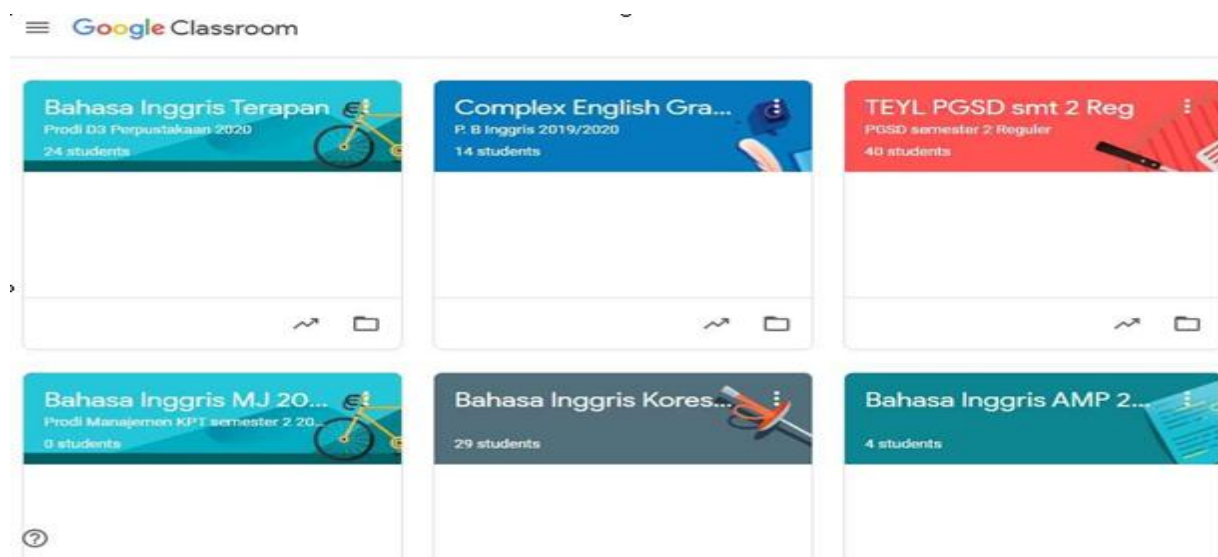
**Gambar 4.** Foto Bersama Peserta dan Pembicara PKM



**Gambar 5.** Penggunaan Telegram



**Gambar 6.** Materi Penggunaan Zoom



**Gambar 7.** Materi Penggunaan Google Classroom

## Penggunaan whatsapp di kelas daring

- ▾ Fitur yang dapat digunakan di kelas bahasa



**Gambar 8.** Materi Penggunaan WA

Hasil kegiatan penyuluhan penggunaan media social sebagai media pembelajaran diharapkan berupa seperangkat kegiatan pembelajaran yang menggunakan *internet-based tools*, seperti smartphone, dll. dengan beragam aplikasi seperti *whatsapp*, *facebook*, and *telegram*. Tidak dipungkiri untuk mengakses pembelajaran yang menggunakan media sosial diperlukan perangkat seperti laptop, diperlukanj aringan internet (Simarmata et al., 2022) (Ridwan et al., 2021). Masa pandemi pgunaan teknologi media sosil efektif membantu proses pendidikan (Widaswara & Yoga Pramana, 2022). Pembelajaran daring menjadi sebuah alternatif wajib agar pembelajaran tetap berlangsung (Lubis, 2021). Penggunaan media sosial sebagai sarana belajar ternyata dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Romadhona & Anistyasari, 2020) (Findiana & Suryadi, 2022) meningkatkan keaktifan, kreativitas peserta didik (Ramdani et al., 2021) (Budiman, 2022), terbukti pembelajaran dengan menggunakan komik yang di kemas di media sosial ternyata mendapat tanggapan yang positif



dari siswa (Irwandani & Juariyah, 2016), untuk pembelajaran statistik.

Tantangan baru penggunaan media sosial untuk pembelajaran adalah kesiapan untuk melekat teknologi (Arifin, 2021; Hetilaniar & Juherni Maulana, 2021; Purwaningsih et al., 2022). Pada kenyataannya sekarang ini siswa telah mengakses media sosial untuk membantu kebutuhan referensi belajar (Siregar, 2022). Pengembangan bahan ajar dapat diupload di media sosial TikTok, *Instagram*, *Facebook* dan *YouTube* (Adiasti, 2021) (Riko;dkk, 2020), dan dipergunakan sebagai sumber belajar. *Facebook* sering dipergunakan sebagai sarana media sosial untuk belajar demikian juga *instagram* (Apriansyah, 2018), bahkan *tiktok* dapat dipergunakan untuk media pembelajaran (Kusumandaru & Rahmawati, 2022).

Pembelajaran secara daring juga efektif untuk peningkatan literasi mahasiswa serta berguna untuk pendalaman materi (Pranyoto & Geli, 2020). Proses belajar mengajar di media sosial sebenarnya sama halnya dengan luring, dapat terjadi aktivitas diskusi, kuis, atauun tutorial (M.Kom, 2020). *Whatsap* sangat berperan dalam pembelajaran, hal ini tidak dapat dipungkiri (Alaby, 2020). Dengan penggunaan media sosil belajar tidak dibatasi oleh tempat dan waktu, materi dapat diakses kapan saja dan cocok untuk generasi z (Pujiono, 2021).

## **Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media social sebagai media pembelajaran, khususnya *WhatsApp* sudah tidak asing lagi bagi guru-guru di sekolah tersebut karena selama darurat pandemic covid-19 mereka juga mengajar secara online. Namun, mereka belum pernah menggunakan *facebook* dan *telegram* sebagai media pembelajaran, bahkan *telegram* sebagai media social bagi sebagian besar guru-guru baru mereka kenal pada saat dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di sekolah tersebut. Disarankan pada otoritas sekolah agar selalu mendorong para gurunya untuk memanfaatkan semua fasilitas teknologi yang ada disekitar mereka untuk membantu pembelajaran para siswanya .

## **Daftar Referensi**

- Adiasti, N. (2021). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)*, 02(02).
- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2).
- Amiruddin, A., Supriadi, N., & Suherman, S. (2021). Motivasi Belajar: Dampak Komik Matematika

- Bernuansa Islami Berbantuan Instagram. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1).  
<https://doi.org/10.46918/equals.v4i1.935>
- Apriansyah. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2).
- Arifin, S. (2021). Polysynchronous Learning: Praktik Baik E-Learning Muhammadiyah University (ELMU) Pada Masa Pandemi COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Malang. *Transformasi Pembelajaran Nasional 2021*, 1(2).
- Assidik, G. K. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Yang Interaktif Dan Kekinian. *Prosiding SAGA, Volume 1*,.
- Astuti, I. I. (2021). Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Peserta Didik. *Jurnal Civic Hukum*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/jch.v6i2.17680>
- Ayuningtyas, F., Cahyani, I. P., & Purabaya, R. H. (2022). Edukasi Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran di SDIT Attasyakur. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.32503/cendekia.v4i1.2326>
- Budiman, B. (2022). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2). <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2098>
- Findiana, F., & Suryadi, A. (2022). Peran Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Remaja. *Perspektif*, 1(4).
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4).
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 6(1).
- Gunawan, I. G. D. (2019). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN AGAMA HINDU. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 8(2).  
<https://doi.org/10.33363/ba.v8i2.293>
- Hetilaniar, & Juherni Maulana. (2021). Pemanfaatan Media Digital Youtube Dalam Praktik Mata Kuliah Pewara di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional 2021*, 1.
- Irwandani, I., & Juariyah, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1). <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103>
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai

- Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2972>
- Lubis, M. J. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Dan Transformasi Pembelajaran Nasional 2021*, 1.
- M.Kom, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2). <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.2371>
- Nasution, A. K. P. (2020). integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1.277>
- Pranyoto, Y. H., & Geli, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Marauke. *Jumpa*, VIII(1).
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1). <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Purwaningsih, I., Marliansyah, I. S., & Rukiyah, S. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.33394/vis.v10i2.6156>
- Putri, Y. E., Elita, R. F. M., & Gemiharto, I. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2). <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v9i2.16023>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02). <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Ridwan, A., Firmansyah, M. B., & Rosyidah, I. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Sastra Di Era Digital. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas)*, 1(1 SE-Artikel).
- Riko;dkk. (2020). Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2).
- Romadhona, M. R., & Anistyasari, Y. (2020). Studi literatur penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01).

- Setiyadi, D., Fortuna, D., & Ramadhan, A. B. (2022). Pemanfaatan Video Kreatif dan Media Sosial Youtube sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1). <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.344>
- Simarmata, R. J., Gea, E. D., Purba, G. F., & Hutahuruk, A. J. . (2022). Impelementasi Media Sosial sebagai Media Pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3054>
- Siregar, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 5(4). <https://doi.org/10.47006/er.v5i4.12936>
- Widaswara, R. Y., & Yoga Pramana, I. B. K. (2022). Difusi Inovasi Dan Adopsi Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Di Era Pembelajaran Daring. *COMMUNICARE*, 3(1). <https://doi.org/10.55115/communicare.v3i1.2135>
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>